



**PT. Matahari Putra Prima Tbk**

## **PRESS RELEASE**

Untuk Disiarkan Segera

### **KINERJA MPPA TAHUN 2014 PENDAPATAN MENINGKAT +14,1% LABA BERSIH MENINGKAT +24,5% LABA USAHA MENINGKAT 58,2% (*pro forma*)**

#### **Ikhtisar:**

- Penjualan bersih sebesar Rp 13.59 triliun, meningkat 14,1% dari tahun 2013
- Penyesuaian *One Time Gains*, Proforma Laba usaha meningkat menjadi Rp 625.9 miliar atau 58,2%
- MPPA membuka 42 gerai baru pada tahun 2014, dan mengoperasikan total 267 gerai multi-format
- MPPA membuka generasi terbarunya Hypermart "G7" pada Desember 2014
- MPPA menjamin satu dekade pertumbuhan berikutnya dengan memperkuat tim dibawah kepemimpinan Noel Trinder CEO MPPA Retail

**Lippo Village, Tangerang, Indonesia  
4 Maret 2015**

PT Matahari Putra Prima Tbk melaporkan rekor penjualan bersama dengan laba yang kuat di tahun 2014. Penjualan bersih sebesar Rp 13.59 triliun meningkat 14,1% dari tahun lalu, dengan pertumbuhan 15,9% laba bersih menjadi Rp 554.0 miliar, dibandingkan dengan Rp 444.9 miliar pada tahun lalu.

Bp. Noel Trinder, CEO mengatakan, "Tahun 2014 terbukti menjadi tahun yang sukses bagi Perseroan karena terus mengeksekusi pertumbuhannya di gerai-gerai baru. Secara *pro forma*, tidak termasuk *one time gains*, laba bersih MPPA naik 58,2% menjadi Rp 625.9 miliar dari Rp 395.6 miliar. Hasil ini diperoleh dengan menancapkan SSSG sebesar 5,4% di tahun 2014 meskipun adanya perlambatan pada semester kedua yang disebabkan oleh lingkungan makro ekonomi."

Dengan bergabungnya kembali Noel Trinder ke dalam Perseroan pada April 2014 sebagai Chief Executive Officer, MPPA telah memperlihatkan fokus yang luar biasa pada bisnis intinya yang mengakibatkan ekspansi margin dan peningkatan level produktivitas gerai yang berdampak positif pada keberhasilan kinerja di tahun 2014. Bp. Benjamin Mailool, Presiden Direktur MPPA, mengatakan "Bp Trinder memberikan nilai tambah untuk perseroan dan mendorong bisnis perseroan untuk menjadi pemimpin nasional dan memberikan posisi terbaik untuk membawa Perseron pada tingkat yang tertinggi."

Bp. Trinder mengatakan, "Mengasumsikan peran saya sebagai CEO, jelas bahwa MPPA sudah siap untuk strategi pertumbuhan yang baru setelah pertumbuhan yang berkelanjutan selama 10 tahun. Satu dekade terakhir telah menciptakan bisnis dengan penjualan dan pertumbuhan laba yang berkelanjutan, melalui ekspansi gerai baru, namun landasan untuk ekspansi masa depan bergantung pada organisasi dan regenerasi. Pada



## **PT. Matahari Putra Prima Tbk**

tahun 2014 MPPA berhasil membuka 42 toko baru dan mengoperasikan 267 toko multi-format di wilayah Indonesia"

"Salah satu landasan regenerasi adalah menciptakan dan memperkenalkan generasi ke-7 Hypermart atau "G7" yang menampilkan renovasi secara menyeluruh di Hypermart Cyberpark, Lippo Karawaci Utara, Tangerang pada bulan Desember 2014. Format G7 baru ini terbilang unik di Indonesia dengan memfokuskan diri pada peningkatan kenyamanan berbelanja pelanggan secara menyeluruh seperti hipermarket kelas dunia yang memiliki daya tarik visual, pilihan produk yang luas, pendekatan gaya hidup yang dipikirkan dengan matang dan standar pengoperasian yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari respon positif masyarakat yang menghasilkan pertumbuhan signifikan pada *basket size* dan *customer traffic*." tambah Bp. Trinder.

Bpk Trinder lebih lanjut berkata, "Kunci keberhasilan lainnya ditujukan untuk memperkuat struktur organisasi ialah melalui penataan kembali dan investasi pada kemampuan karyawan baru. Proses ini dimulai pada semester kedua tahun 2014 dan akan berlanjut ke tahun 2015. Penyelarasan organisasi bertujuan untuk memampukan kami memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan dan membawa MPPA ke level baru di tahun yang akan datang. "

### **Tentang PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)**

MPPA mengoperasikan 267 gerai (107 Hypermart, 58 Foodmart dan 102 Boston Health & Beauty) di 67 kota di seluruh Indonesia per 31 Desember 2014. Perseroan melanjutkan ekspansi yang agresif dan membuka total 42 gerai baru pada tahun 2014 (8 Hypermart, 28 Foodmart dan 6 Boston Health & Beauty)

MPPA kian mendapatkan pengakuan lokal dan Internasional dengan diraihinya berbagai penghargaan diantaranya 2014 Customer Satisfaction by Roy Morgan, 2014 Excellence Experience by Bisnis Indonesia & Carre CCSL, 2014 Top 500 Bronze Award by Retail Asia, 2014 Charta Peduli Indonesia by Dompot Dhuafa, 2014 Superbrand Indonesia by Superbrand, 2014 Best Senior Management IR Support & Most Improved Investor Relations by Alpha Southeast Asia, 2014 Most Admired Companies by Fortune Indonesia, and 2014 Most Admired Company by Warta Ekonomi.

### **Keterangan lebih lanjut hubungi :**

**Phoa Marchea Trenggono,**  
Investor Relations and Communications Officer  
marchea.phoa@mppa.co.in

**Danny Kojongian,**  
Director of Communications & Public  
danny.kojongian@hypermart.co.id



**PT. Matahari Putra Prima Tbk**

---

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

#### **Pernyataan berwawasan ke depan**

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan antisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda dan antisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

30 Desember 2014 dan 2013 (Diaudit)

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

	31 Desember, 2014	31 Desember, 2013	30 September, 2014	31 Desember, 2013
	Tidak Diaudit	Diaudit	Tidak Diaudit	Diaudit
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	747,710	1,302,610		
Piutang usaha - Pihak Ketiga	31,331	33,866		
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	62,980		
Piutang lain-lain	351,933	380,176	1,893,341	1,989,126
Aset keuangan lancar lainnya	-	25,600	305,118	337,677
Persediaan	2,655,023	2,273,548	155,913	54,246
Biaya dibayar dimuka	73,466	63,779	134,352	132,514
Aset lancar lainnya	44,601	25,430		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>3,904,064</b>	<b>4,167,989</b>		
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset keuangan tidak lancar lainnya	20,114	16,687	182,647	152,939
Investasi jangka panjang lainnya	-	2	46,331	94,179
Aset tetap	1,272,601	1,086,757	228,978	247,118
Uang muka dan jaminan sewa	209,406	882,686		
Sewa dibayar di muka jangka panjang	181,902	180,662		
Aset takberwujud	6,316	4,762		
Aset tidak lancar lainnya	175,619	183,642		
Aset pajak tangguhan	57,272	56,331		
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,923,230</b>	<b>2,411,529</b>		
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>5,827,294</b>	<b>6,579,518</b>		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				
Beban akrual				
Utang pajak				
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek				
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				
Utang obligasi				51,939
Utang sukuk				135,899
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			179,266	263,227
Liabilitas jangka pendek lainnya			81,640	72,802
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>2,749,630</b>	<b>3,037,430</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang				
Liabilitas jangka panjang lainnya				
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>228,978</b>	<b>247,118</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>			<b>2,978,608</b>	<b>3,284,548</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				
Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2014 dan 2013				
Modal dasar - 10.800.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5,377,962,800 saham pada 31 Desember 2014 dan 2013			268,898	268,898
Tambahan modal disetor - neto			774,578	774,578
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya			30,000	28,000
Belum ditentukan penggunaannya			1,775,180	2,223,464
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>			<b>2,848,656</b>	<b>3,294,940</b>
Kepentingan Non-pengendali			30	30
<b>Jumlah Ekuitas</b>			<b>2,848,686</b>	<b>3,294,970</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>5,827,294</b>	<b>6,579,518</b>

**PT. MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN		
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Diaudit)		
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)		
	31 Desember, 2014	31 Desember, 2013
	<i>Diaudit</i>	<i>Diaudit</i>
Penjualan Bersih	13,590,405	11,912,763
Beban Pokok Penjualan	(11,235,948)	(10,023,943)
<b>Laba Bruto</b>	<b>2,354,457</b>	<b>1,888,820</b>
Beban Penjualan	(71,839)	(241,106)
Beban Umum dan Administrasi	(1,635,673)	(1,259,055)
Beban lain-lain	(22,049)	(47,201)
Penghasilan lain-lain	86,765	247,017
<b>Laba Usaha</b>	<b>711,661</b>	<b>588,475</b>
Penghasilan Keuangan	34,203	79,096
Beban Keuangan	(15,026)	(82,550)
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>730,838</b>	<b>585,021</b>
Beban Pajak Penghasilan	(176,821)	(140,116)
<b>Laba Periode Berjalan</b>	<b>554,017</b>	<b>444,905</b>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	554,017	444,905
	<b>554,017</b>	<b>444,905</b>
Laba Komprehensif yang dapat		
Diatribusikan kepada:		
Pemilik Entitas Induk	554,017	444,905
	<b>554,017</b>	<b>444,905</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	<b>103</b>	<b>83</b>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk.**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2014 and 2013 (Diaudit)  
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

	31 Desember, 2014 <i>Diaudit</i>	31 Desember, 2013 <i>Diaudit</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	13,592,940	11,922,235
Pembayaran kas kepada pemasok	(11,709,095)	(10,059,857)
Pembayaran untuk beban penjualan	(635,094)	(454,587)
Pembayaran kepada karyawan	(808,548)	(662,855)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(53,042)	-
Penerimaan kas dari pendapatan sewa	138,922	123,032
Pembayaran untuk beban sewa	(589,675)	(322,594)
Pendapatan lainnya	1,131,948	1,009,019
Beban lainnya	(578,007)	(454,798)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi</b>	<b>490,349</b>	<b>1,099,595</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		
Penjualan	62,980	1,491,000
Aset Tetap		
Penjualan	1,509	1,099
Pembelian	(110,888)	(299,042)
Penambahan Aset takberwujud	(3,453)	(4,604)
Pengurangan (penambahan) aset keuangan lainnya	25,472	(17,679)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa	(152,416)	(185,464)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa	759,073	790,203
Penjualan investasi jangka panjang lainnya	2	-
Pengurangan (penambahan) aset lancar lainnya	(21,139)	5,208
Penambahan aset tidak lancar lainnya	(431,092)	(121,951)
<b>Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>130,048</b>	<b>1,658,770</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran Dividen kepada:		
Pemilik entitas induk	(1,000,301)	(1,000,301)
Pinjaman jangka panjang		
Penerimaan	-	300,000
Pembayaran	-	(2,116,570)
Penghasilan keuangan	34,644	96,614
Biaya keuangan	(21,862)	(97,832)
Pembayaran obligasi dan sukuk	(188,000)	-
<b>Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(1,175,519)</b>	<b>(2,818,089)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(555,122)</b>	<b>(59,724)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>1,302,610</b>	<b>1,361,736</b>
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	222	598
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>747,710</b>	<b>1,302,610</b>